

Pengaruh User Experience dan Kemudahan Akses Terhadap Minat Menggunakan Fitur Zakat di BRImo

Revan Dany Hermawan¹, Guntur Kusuma Wardana²

¹Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

²Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Corresponding Author: Revan Dany Hermawan, revandanyhermawan292@gmail.com

Article History:

Received: 24 Mei 2026

Revised: 28 Juni 2026

Accepted: 31 Juli 2026

Kata Kunci: *Pengalaman Pengguna (UX); Minat Menggunakan; Digitalisasi Zakat; Bank Rakyat Indonesia Mobile (BRImo); Financial Technology Syariah*

Abstrak: *Transformasi digital di sektor keuangan mendorong lahirnya layanan mobile banking seperti BRImo yang menyediakan fitur pembayaran zakat secara digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh User Experience dan Kemudahan Akses terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam menggunakan fitur zakat di BRImo, baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan kuantitatif asosiatif digunakan dengan teknik analisis regresi linear berganda terhadap 37 mahasiswa aktif pengguna BRImo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa User Experience berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat penggunaan (koefisien = 0,943; $p = 0,017$), sedangkan Kemudahan Akses tidak berpengaruh signifikan secara parsial (koefisien = -0,137; $p = 0,676$) karena kemudahan akses telah dianggap prasyarat dasar oleh mahasiswa yang melek digital. Secara simultan, kedua variabel mampu menjelaskan 54,0% variansi minat penggunaan ($R^2 = 0,540$). User Experience merupakan variabel dominan yang menentukan adopsi fitur zakat digital di kalangan mahasiswa*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital yang berlangsung dengan cepat telah mendorong transformasi mendasar di berbagai bidang kehidupan, tak terkecuali sektor keuangan dan perbankan. Mobile banking hadir sebagai salah satu terobosan inovatif yang lahir dari era digitalisasi ini, memberikan kemudahan bagi nasabah dalam mengelola transaksi keuangan kapan saja dan di mana saja melalui perangkat seluler mereka. BRImo menunjukkan trajektori pertumbuhan yang sangat impresif dalam beberapa periode terakhir. Per akhir Desember 2024, basis pengguna aktif BRImo telah melampaui angka 38,61 juta pengguna, merepresentasikan pertumbuhan sebesar 22,12 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Dari sisi volume transaksi, platform ini berhasil membukukan 4,34 miliar transaksi, yang mencerminkan lonjakan sebesar 40,54 persen secara year-on-year (Liputan6., 2024). Salah satu fitur unggulan yang tersedia dalam aplikasi BRImo adalah layanan donasi digital yang memfasilitasi penyaluran zakat, infak, dan sedekah kepada berbagai lembaga amil zakat terpercaya, seperti Dompot Dhuafa, Yayasan Baitul Maal (YBM) BRILiaN, BAZNAS, Rumah Zakat, Rumah Yatim, serta LAZ Al-Azhar. Kehadiran fitur ini merupakan wujud komitmen BRI dalam menghadirkan kemudahan ibadah bagi nasabahnya, sehingga kewajiban menunaikan zakat dapat dilaksanakan kapan pun dan di mana pun tanpa hambatan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Direktur Retail Funding and Distribution BRI yang menegaskan bahwa pihaknya terus mendorong inovasi di bidang digital guna memberikan kemudahan yang lebih besar bagi masyarakat dalam memenuhi kewajiban keagamaan mereka,

khususnya dalam pembayaran zakat. (CNN Indonesia ,2025)

Zakat merupakan instrumen penting dalam sistem ekonomi Islam yang berkontribusi signifikan terhadap terciptanya pemerataan ekonomi di tengah masyarakat, di mana setiap individu diharapkan memiliki akses terhadap sumber penghasilan yang memadai guna memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari (Wardana, 2023). Dalam konteks lembaga keuangan syariah, pengelolaan dana sosial seperti zakat dan wakaf memerlukan mekanisme yang akuntabel dan transparan, di mana digitalisasi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi penyaluran kepada para muzakki (Rohman & Wardana, 2021). Dalam konteks pemanfaatan teknologi digital untuk pembayaran zakat, tingkat penerimaan pengguna terhadap suatu sistem sangat dipengaruhi oleh kerangka teoritis yang dikenal sebagai Technology Acceptance Model (TAM). TAM berlandaskan pada dua konstruk utama, yakni persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Schorr, 2024). Kedua konstruk utama dalam TAM tersebut terbukti memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat muzakki dalam mengadopsi layanan pembayaran zakat berbasis digital. Secara khusus, persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) ditemukan sebagai faktor yang paling dominan dalam mendorong adopsi layanan tersebut dibandingkan konstruk lainnya (Radzi, 2024). Landasan teori TAM ini menjadi fondasi penting dalam memahami faktor-faktor yang mendorong atau menghambat minat mahasiswa dalam memanfaatkan fitur zakat di BRImo.

Salah satu variabel yang memiliki peran krusial dalam konteks adopsi aplikasi mobile banking adalah *user experience* (UX) atau pengalaman pengguna. Don Norman, yang dikenal luas sebagai pelopor di bidang UX sekaligus pendiri Nielsen Norman Group, mengungkapkan bahwa *user experience* mencakup keseluruhan aspek interaksi yang dialami pengguna akhir dalam berhubungan dengan perusahaan, layanan, maupun produk yang ditawarkannya (Norman, 2016). Dalam ekosistem aplikasi mobile banking, kualitas *user experience* yang baik tercermin dari tampilan antarmuka yang intuitif, alur navigasi yang mudah dipahami oleh pengguna, serta respons sistem yang cepat dan konsisten. Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkonfirmasi bahwa *user experience*, kualitas layanan elektronik, serta keamanan yang dipersepsikan pengguna merupakan faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepuasan pelanggan maupun niat mereka untuk terus menggunakan aplikasi mobile banking secara berkelanjutan (Arfiansyah, 2024). Sementara itu, pengalaman konsumen dan kemudahan penggunaan juga terbukti berpengaruh positif terhadap minat penggunaan ulang aplikasi keuangan digital (Hidayat, 2025).

Di samping *user experience*, kemudahan akses turut menjadi faktor penentu yang signifikan dalam membentuk minat pengguna terhadap layanan digital. Kemudahan akses dalam konteks ini merujuk pada sejauh mana calon pengguna meyakini bahwa suatu teknologi dapat dioperasikan tanpa membutuhkan upaya yang berlebihan. Kajian terhadap literatur mengenai *perceived ease of use* pada aplikasi perbankan digital mengungkapkan bahwa variabel kemudahan penggunaan, kenyamanan, serta pengaruh sosial terbukti memberikan dampak yang berarti terhadap minat masyarakat Indonesia dalam menggunakan layanan mobile banking. (Anisa, 2024). Penelitian pada mahasiswa perbankan syariah juga membuktikan bahwa layanan, keamanan, dan kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi keuangan digital di kalangan mahasiswa (Ridwan, 2024). Sejalan dengan itu, penelitian pada mahasiswa di Kota Malang mengonfirmasi bahwa kepercayaan dan risiko merupakan faktor kunci dalam penggunaan layanan mobile banking, sementara aspek aksesibilitas cenderung sudah dianggap wajar oleh pengguna muda (Putri, 2024). Lebih lanjut, penelitian pada Gen Z di Kota Malang menemukan bahwa gaya hidup digital menjadi variabel dominan dibandingkan kemudahan penggunaan dalam menentukan keputusan penggunaan mobile banking syariah, yang memperkuat argumen bahwa karakteristik demografis mahasiswa sangat menentukan pola adopsi layanan keuangan digital (Kamila, 2025). Hal ini mengindikasikan bahwa kemudahan akses pada fitur zakat BRImo

berperan penting dalam membentuk minat pengguna, khususnya mahasiswa.

Dalam dimensi zakat digital, tren pembayaran zakat melalui platform online memperlihatkan pertumbuhan yang sangat pesat. Kharisma dan Jayanto (2021) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa minat muzakki dalam memanfaatkan layanan *e-zakat* untuk menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah dipengaruhi oleh sejumlah variabel, yakni tingkat *usability*, persepsi risiko, serta transparansi pengelolaan layanan *e-zakat* (Kharisma, 2021). Pergeseran pola perilaku muzakki dari metode pembayaran konvensional menuju platform digital merupakan fenomena yang terus berkembang dan memerlukan kajian yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian lain turut membuktikan bahwa literasi digital, *perceived convenience*, serta komitmen individu berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa dalam menunaikan zakat, infaq, dan sedekah melalui kanal digital. (Fahrurroji, 2022). Di sisi lain, keamanan, kemudahan, dan kepercayaan terbukti menjadi determinan utama keputusan masyarakat dalam membayar ZISWAF secara online melalui fitur perbankan digital (Karna, 2025).

Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan segmen yang sangat relevan untuk diteliti dalam konteks adopsi fitur zakat digital pada aplikasi BRImo. Sebagai generasi muda yang melek teknologi sekaligus memiliki bekal pemahaman di bidang ekonomi syariah, kelompok ini secara teoritis memiliki potensi yang besar untuk mengadopsi layanan zakat berbasis digital. Sejumlah penelitian mengenai determinan minat pembayaran zakat melalui platform mobile banking syariah mengindikasikan bahwa kepercayaan pengguna, kemudahan penggunaan, serta persepsi kebermanfaatan merupakan faktor-faktor dominan yang secara signifikan memengaruhi keputusan individu dalam memanfaatkan layanan tersebut. (Hasibuan, 2022). Namun demikian, belum terdapat penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh *user experience* dan kemudahan akses terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam menggunakan fitur zakat di BRImo.

Merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dirumuskan dengan tiga tujuan utama: pertama, menganalisis sejauh mana *user experience* berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan fitur zakat pada aplikasi BRImo; kedua, menganalisis pengaruh kemudahan akses terhadap minat mahasiswa dalam mengadopsi fitur zakat di BRImo; dan ketiga, menganalisis pengaruh *user experience* dan kemudahan akses secara bersama-sama (*simultan*) terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam memanfaatkan fitur zakat yang tersedia di BRImo. Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda sebagai alat uji hipotesis (Sugiyono, 2019). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian literatur TAM pada konteks zakat digital di Indonesia, sekaligus memberikan masukan praktis bagi BRI dalam meningkatkan kualitas *user experience* dan kemudahan akses BRImo agar lebih efektif mendorong minat pembayaran zakat di kalangan mahasiswa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk mengkaji hubungan antara User Experience (UX) dan Kemudahan Akses terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan fitur zakat di aplikasi BRImo. Lokasi penelitian bertempat di Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan pertimbangan mahasiswa di lingkungan tersebut merupakan pengguna aktif layanan keuangan digital yang relevan dengan topik penelitian.

Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki akun BRImo dan mengetahui fitur zakat pada aplikasi tersebut. Sampel berjumlah 37 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria

tersebut. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum disebarkan.

Uji validitas dilakukan menggunakan metode item-rest correlation dengan batas minimum nilai korelasi 0,3. Seluruh indikator pada variabel User Experience (UX), Kemudahan Akses (KA), dan Minat Menggunakan (Y) dinyatakan valid dengan nilai korelasi berkisar antara 0,554 hingga 0,871. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan batas minimum 0,6, dan seluruh variabel menghasilkan nilai di atas 0,8 sehingga dinyatakan reliabel.

Uji asumsi klasik dilakukan melalui uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk mengingat ukuran sampel kecil ($n < 50$), dengan hasil statistik 0,976 dan p-value 0,579 yang menunjukkan residual berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menggunakan nilai VIF dan Tolerance menghasilkan VIF sebesar 8,98 dan Tolerance 0,111, yang secara formal masih memenuhi batas ambang sehingga model dinyatakan bebas dari permasalahan multikolinearitas.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial melalui uji t, secara simultan melalui uji F, serta mengukur besarnya kontribusi variabel melalui koefisien determinasi (R^2). Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS untuk pengujian model struktural berbasis PLS-SEM dan JAMOVA sebagai alat bantu statistik pendukung. Kerangka teoritis yang mendasari penelitian ini adalah Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan Davis (1989), khususnya konstruk perceived usefulness dan perceived ease of use sebagai prediktor minat penggunaan teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan sebanyak 37 responden yang merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Responden dipilih berdasarkan kriteria memiliki akun BRImo dan pernah mengakses atau mengetahui fitur zakat yang tersedia dalam aplikasi tersebut. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum disebarkan kepada responden.

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna mengevaluasi kemampuan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang dituju secara tepat dan akurat (Sugiyono, 2019). Metode *item-rest correlation* dipilih sebagai teknik pengujian validitas, dengan ketentuan bahwa indikator dinyatakan valid apabila nilai korelasinya melebihi 0,3. Hasil selengkapnya disajikan pada Tabel 1. berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Item-rest correlation		
UX1	0.800	Valid
UX3	0.832	Valid
UX4	0.710	Valid
UX5	0.660	Valid
KA1	0.871	Valid

Item-rest correlation		
KA2	0.766	Valid
KA3	0.860	Valid
KA4	0.832	Valid
Y1	0.727	Valid
Y2	0.657	Valid
Y3	0.554	Valid
Y4	0.563	Valid

Sumber: Data Diolah 2026

Merujuk pada Tabel 1. keseluruhan indikator yang terdapat pada variabel *User Experience* (UX), Kemudahan Akses (KA), maupun Minat Menggunakan (Y) menunjukkan nilai *item-rest correlation* yang melampaui batas minimum 0,3. Nilai korelasi tertinggi diperoleh pada indikator KA1 sebesar 0,871, sementara nilai terendah tercatat pada indikator Y3 sebesar 0,554. Jadi, seluruh indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen pengukuran.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk menilai tingkat konsistensi dan keandalan instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data. Sebuah instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan melebihi ambang batas 0,6 (Ghozali, 2018). Adapun hasil pengujian reliabilitas seluruh variabel penelitian disajikan secara lengkap pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket.
User Experience (X1)	0,881	Reliabel
Kemudahan Akses (X2)	0,928	Reliabel
Minat Menggunakan (Y)	0,812	Reliabel

Sumber: Data Diolah 20

Berdasarkan hasil yang tercantum pada Tabel 2. nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel *User Experience* (UX) tercatat sebesar 0,881, variabel Kemudahan Akses (KA) sebesar 0,928, dan variabel Minat Menggunakan (Y) sebesar 0,812. Ketiga nilai tersebut tidak hanya melampaui ambang batas minimum 0,6, tetapi juga melampaui angka 0,8 yang dalam literatur metodologi penelitian dikategorikan sebagai tingkat reliabilitas tinggi. Dengan demikian, seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki konsistensi internal yang sangat baik dan dinyatakan layak untuk digunakan dalam tahap pengukuran selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah residual yang dihasilkan dari model regresi terdistribusi secara normal. Penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* sebagai metode pengujian normalitas, mengingat uji tersebut dinilai lebih tepat diterapkan pada data dengan ukuran sampel kecil ($n < 50$) dibandingkan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Razali, 2011). Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (*p-value*) yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas (Shapiro-Wilk Residual)

Statistik Shapiro-Wilk	p-value
0,976	0,579

Sumber: Data Diolah 2026

Berdasarkan hasil yang tersaji pada Tabel 3. nilai statistik *Shapiro-Wilk* pada residual model regresi diperoleh sebesar 0,976 dengan nilai signifikansi sebesar 0,579. Mengingat nilai *p-value* sebesar 0,579 lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa residual model regresi mengikuti distribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas tersebut, model regresi yang digunakan dinyatakan layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan linier yang signifikan di antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak terjadinya korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Dalam penelitian ini, pendeteksian multikolinearitas dilakukan dengan mengacu pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Sebuah variabel dinyatakan bebas dari permasalahan multikolinearitas apabila nilai VIF tidak melebihi angka 10 dan nilai *Tolerance* berada di atas 0,1 (Ghozali, 2018).

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics		
	VIF	Tolerance
UX	8.98	0.111
KA	8.98	0.111

Sumber: Data Diolah 2026

Berdasarkan hasil yang tersaji pada Tabel 4., nilai VIF untuk kedua variabel independen tercatat sebesar 8,98 yang masih berada di bawah ambang batas 10, sementara nilai *Tolerance* sebesar 0,111 yang masih melampaui batas minimum 0,1. Dengan demikian, secara formal model regresi dalam penelitian ini dinyatakan bebas dari permasalahan multikolinearitas.

Meskipun demikian, perlu dicermati bahwa nilai VIF yang mendekati batas atas (8,98 dari 10,0) serta nilai *Tolerance* yang mendekati batas bawah (0,111 dari 0,100) mengindikasikan adanya korelasi yang relatif kuat antara variabel *User Experience* dan Kemudahan Akses. Kondisi ini secara substantif dapat menjadi salah satu faktor penjelas mengapa salah satu variabel tidak menunjukkan signifikansi statistik dalam model, sebagaimana akan diuraikan lebih lanjut pada subbab berikutnya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda diterapkan dalam penelitian ini untuk mengkaji pengaruh variabel independen, yaitu *User Experience* dan Kemudahan Akses, terhadap variabel dependen berupa Minat Menggunakan fitur zakat di BRImo, baik secara simultan maupun secara parsial.

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa besar proporsi variasi pada variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang terdapat dalam model regresi. Hasil analisis disajikan pada Tabel 5. berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Fit Measures	
Model	R^2
1	0.540

Note. Models estimated using sample size of N=37

Sumber: Data Diolah 2026

Berdasarkan hasil yang tersaji pada Tabel 4.5, nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,540 atau setara dengan 54,0%. Angka ini mengindikasikan bahwa variabel *User Experience* (X1) dan Kemudahan Akses (X2) secara bersama-sama mampu menjelaskan 54,0% variasi yang terjadi pada variabel Minat Menggunakan (Y). Adapun sisa sebesar 46,0% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang berada di luar cakupan model penelitian ini, seperti kepercayaan (*trust*), religiusitas, tingkat pengetahuan zakat, maupun karakteristik demografis responden.

2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian simultan tersebut disajikan secara lengkap pada Tabel 6. berikut:

Tabel 6. Hasil Uji F (Omnibus ANOVA)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
UX	1.9439	1	1.9439	6.242	0.017
KA	0.0552	1	0.0552	0.177	0.676
Residuals	10.5879	34	0.3114		

Tabel 6. Hasil Uji F (Omnibus ANOVA)

Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
----------------	----	-------------	---	---

Sumber: Data Diolah 2026

Berdasarkan hasil yang tercantum pada Tabel 6. nilai F hitung untuk variabel *User Experience* (UX) sebesar 6,242 dengan tingkat signifikansi 0,017, sedangkan nilai F hitung untuk variabel Kemudahan Akses (KA) sebesar 0,177 dengan tingkat signifikansi 0,676. Dengan nilai R^2 sebesar 0,540, model regresi ini secara simultan mampu menjelaskan pengaruh yang bermakna terhadap Minat Menggunakan. Hal ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama, variabel *User Experience* dan Kemudahan Akses memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi Minat Mahasiswa dalam menggunakan fitur zakat pada aplikasi BRImo.

3. Uji t (Parsial) dan Persamaan Regresi

Uji t dilakukan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi (*p-value*) dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Adapun hasil uji t beserta koefisien regresi yang diperoleh disajikan secara lengkap pada Tabel 7. berikut:

Tabel 7. Hasil Uji t dan Koefisien Regresi

Predictor	Estimate	SE	t	p	Ket.
Intercept	0.582	0.470	1.237	0.224	-
UX	0.943	0.378	2.498	0.017	Signifikan
KA	-0.137	0.326	-0.421	0.676	Tidak Signifikan

Sumber: Data Diolah 2026

Berdasarkan Tabel 7. persamaan regresi linear berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,582 + 0,943 X_1 - 0,137 X_2$$

Persamaan regresi yang diperoleh dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 0,582 mengindikasikan bahwa apabila variabel *User Experience* (X_1) dan Kemudahan Akses (X_2) sama-sama bernilai nol, maka Minat Menggunakan (Y) fitur zakat di BRImo diperkirakan berada pada angka 0,582.
- Koefisien regresi variabel *User Experience* (X_1) sebesar 0,943 bersifat positif, yang berarti setiap kenaikan satu satuan pada variabel *User Experience* akan berkontribusi pada peningkatan Minat Menggunakan sebesar 0,943, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan (*ceteris paribus*).
- Koefisien regresi variabel Kemudahan Akses (X_2) sebesar -0,137 bersifat negatif dan tidak signifikan secara statistik ($p = 0,676$), yang mengindikasikan bahwa dalam model ini variabel Kemudahan Akses tidak memberikan kontribusi yang berarti secara parsial terhadap Minat Menggunakan fitur zakat di BRImo.

PEMBAHASAN

Pengaruh User Experience (X_1) terhadap Minat Menggunakan Fitur Zakat di BRImo

Berdasarkan hasil uji t, variabel User Experience (X_1) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,498 dengan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$, sehingga H_1 diterima. Artinya, User Experience berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam menggunakan fitur zakat di BRImo. Koefisien regresi sebesar 0,943 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit kualitas pengalaman pengguna akan meningkatkan minat menggunakan sebesar 0,943 unit, menjadikan User Experience sebagai variabel dominan dalam model penelitian ini.

User Experience dapat dipahami sebagai totalitas pengalaman yang dirasakan pengguna dalam berinteraksi dengan suatu produk atau sistem, meliputi kemudahan penggunaan, kualitas estetika antarmuka, serta tingkat kepuasan secara keseluruhan. Ketika mahasiswa merasakan pengalaman yang menyenangkan, mudah dipahami, dan memuaskan dalam menggunakan fitur zakat BRImo, kondisi tersebut secara psikologis membentuk sikap positif yang mendorong tumbuhnya minat untuk terus memanfaatkan layanan tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung Technology Acceptance Model (TAM) yang dikemukakan Davis (1989), khususnya pada konstruk perceived usefulness dan perceived ease of use sebagai prediktor utama minat penggunaan teknologi. User Experience yang baik mencerminkan kedua konstruk tersebut, di mana pengguna merasakan bahwa sistem berguna sekaligus mudah dioperasikan. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Rahmawati, (2022) yang menunjukkan bahwa kualitas User Experience pada aplikasi perbankan digital berpengaruh signifikan terhadap kepuasan dan loyalitas pengguna, serta penelitian Prasetyo, (2023) yang menemukan bahwa antarmuka ramah pengguna pada platform zakat digital meningkatkan minat donasi secara signifikan.

Dari perspektif Islam, penggunaan teknologi yang memberikan kemudahan dalam menunaikan ibadah zakat merupakan hal yang dianjurkan. Prinsip kemudahan beribadah (taysir) dalam fikih Islam menjadikan User Experience yang baik pada fitur zakat BRImo tidak hanya relevan secara teknologi, tetapi juga memiliki nilai syar'i yang mendukung realisasi kewajiban zakat.

Pengaruh Kemudahan Akses (X_2) terhadap Minat Menggunakan Fitur Zakat di BRImo

Berdasarkan hasil uji t, variabel Kemudahan Akses (X_2) memperoleh nilai signifikansi 0,676 $> 0,05$, sehingga H_2 ditolak. Kemudahan Akses tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa menggunakan fitur zakat di BRImo. Koefisien regresi yang bernilai negatif (-0,137) perlu diinterpretasikan dengan hati-hati karena secara statistik tidak berbeda dari nol.

Tidak signifikannya pengaruh Kemudahan Akses dapat dijelaskan melalui beberapa perspektif. Pertama, adanya multikolinearitas tinggi antara User Experience dan Kemudahan Akses ($VIF = 8,98$) menyebabkan sulit memisahkan kontribusi unik masing-masing variabel secara parsial. Variabel UX dengan koefisien lebih besar cenderung menyerap sebagian besar varians bersama, sehingga Kemudahan Akses menjadi tidak signifikan secara statistik (Hair, 2019).

Kedua, bagi mahasiswa sebagai pengguna milenial dan Gen-Z, kemudahan akses merupakan prasyarat dasar (hygiene factor) yang sudah dianggap given dalam setiap aplikasi mobile modern. Aspek ini tidak lagi menjadi faktor pembeda dalam membentuk minat, melainkan User Experience secara holistik yang lebih menentukan (ISO 9241-210, 2019). Ketiga, penelitian Venkatesh, (2012) dalam UTAUT2 menunjukkan bahwa facilitating conditions memiliki pengaruh lebih kuat pada pengguna dengan literasi digital rendah. Pada mahasiswa dengan literasi digital tinggi, variabel ini cenderung tidak menjadi hambatan. Keempat, tingginya penetrasi smartphone dan konektivitas

internet di lingkungan kampus menjadikan kemudahan akses bukan lagi faktor diferensial dalam membentuk minat menggunakan fitur tertentu.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Purwanto, (2021) yang menemukan bahwa pada segmen pengguna muda dan melek teknologi, *perceived ease of use* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan layanan keuangan digital, sementara kualitas pengalaman pengguna justru menjadi faktor utama. Dengan demikian, tidak signifikannya Kemudahan Akses dalam penelitian ini mencerminkan karakteristik demografis dan teknografis responden mahasiswa.

Pengaruh Simultan User Experience dan Kemudahan Akses terhadap Minat Menggunakan Fitur Zakat di BRImo

Nilai R^2 sebesar 0,540 menunjukkan bahwa secara simultan User Experience (X_1) dan Kemudahan Akses (X_2) mampu menjelaskan 54,0% variansi pada variabel Minat Menggunakan (Y). Angka ini tergolong sedang hingga tinggi dalam penelitian sosial dan perilaku, mengindikasikan bahwa kedua variabel memiliki kontribusi yang cukup substansial. Secara simultan, kombinasi kualitas pengalaman pengguna yang baik dan aksesibilitas yang memadai membentuk ekosistem digital yang kondusif bagi tumbuhnya minat penggunaan layanan zakat berbasis teknologi (Parasuraman, 2005).

Hasil ini mendukung teori Uses and Gratifications yang menjelaskan bahwa individu menggunakan teknologi berdasarkan kebutuhan dan kepuasan yang diharapkan. Mahasiswa yang menggunakan BRImo untuk fitur zakat termotivasi oleh kombinasi kepuasan pengalaman berinteraksi dengan sistem dan kemudahan aksesnya. Ketika keduanya hadir secara bersamaan, minat penggunaan terbentuk lebih kuat.

Sisa variansi sebesar 46,0% membuka ruang bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi faktor lain yang memengaruhi minat mahasiswa, antara lain religiusitas, literasi zakat, kepercayaan terhadap platform digital, pengaruh sosial, persepsi keamanan transaksi, serta promosi yang diberikan platform.

Variabel Dominan

Berdasarkan perbandingan koefisien regresi, variabel User Experience (X_1) dengan koefisien 0,943 merupakan variabel paling dominan dalam memengaruhi minat mahasiswa menggunakan fitur zakat di BRImo, jauh lebih besar dibandingkan koefisien Kemudahan Akses (-0,137) yang tidak signifikan secara statistik. Dominannya pengaruh User Experience menggarisbawahi pentingnya investasi dalam kualitas antarmuka bagi pengembang aplikasi fintech syariah. BRI selaku pengembang BRImo perlu terus meningkatkan kualitas UX pada fitur zakat, mencakup kemudahan navigasi, kejelasan informasi nominal zakat, kecepatan transaksi, keandalan sistem, dan kepuasan estetika antarmuka.

Temuan ini juga memiliki implikasi akademis dalam pengembangan model penerimaan teknologi berbasis syariah. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengembangkan model yang lebih komprehensif dengan menambahkan variabel religiusitas, kepercayaan syariah (sharia trust), dan nilai-nilai Islam sebagai moderator dalam hubungan antara User Experience dan minat menggunakan layanan keuangan syariah berbasis digital.

Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan seluruh hasil analisis yang telah dipaparkan, berikut disajikan ringkasan pengujian hipotesis penelitian pada Tabel 8.

Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Hipotesis	Koefisien	p-value	Keputusan
H ₁	User Experience berpengaruh	0,943	0,017	H ₁ Diterima

No.	Hipotesis	Koefisien	p-value	Keputusan
	signifikan terhadap Minat Menggunakan fitur zakat di BRImo			
H ₂	Kemudahan Akses berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan fitur zakat di BRImo	-0,137	0,676	H ₂ Ditolak
H ₃	User Experience dan Kemudahan Akses secara simultan berpengaruh terhadap Minat Menggunakan fitur zakat di BRImo ($R^2 = 0,540$)	$R^2 = 0,540$	-	H ₃ Diterima

Sumber: Data Diolah 2026

KESIMPULAN

Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh User Experience (UX) dan Kemudahan Akses terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam menggunakan fitur zakat di aplikasi BRImo. Berdasarkan analisis regresi linear berganda terhadap 37 responden, diperoleh tiga kesimpulan: UX berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat penggunaan (koefisien = 0,943; $p = 0,017$), sehingga H₁ diterima. Kemudahan Akses tidak berpengaruh signifikan secara parsial (koefisien = -0,137; $p = 0,676$), sehingga H₂ ditolak — dipengaruhi oleh multikolinearitas tinggi ($VIF = 8,98$), literasi digital mahasiswa yang menjadikan aksesibilitas sebagai prasyarat dasar, serta penetrasi smartphone yang sudah merata. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan dengan $R^2 = 0,540$, artinya 54% variansi minat penggunaan dijelaskan oleh model, sementara 46% sisanya dipengaruhi faktor lain seperti religiusitas, kepercayaan, dan literasi zakat.

Saran

BRI disarankan memprioritaskan peningkatan kualitas UX fitur zakat melalui penyederhanaan navigasi, kejelasan informasi zakat, optimasi kecepatan transaksi, serta pembaruan tampilan antarmuka, sekaligus melakukan usability testing berkala melibatkan segmen mahasiswa. Lembaga pengelola zakat (BAZNAS, Dompot Dhuafa, dll.) perlu berkolaborasi aktif dengan BRI untuk meningkatkan transparansi dan edukasi pemanfaatan dana zakat guna memperkuat kepercayaan muzakki. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang disarankan mendorong literasi zakat digital melalui program akademik dan kemahasiswaan agar potensi zakat mahasiswa dapat dioptimalkan melalui platform digital seperti BRImo

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya Fakultas Ekonomi, atas dukungan akademis dan fasilitas yang diberikan selama proses penelitian berlangsung. Apresiasi yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah bersedia meluangkan waktu sebagai responden dan memberikan data yang valid serta jujur

sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Guntur Kusuma Wardana selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan yang sangat berarti dalam setiap tahapan penelitian ini. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan sebagai fondasi dalam pelaksanaan penelitian ini. Penelitian ini tidak mendapatkan pendanaan dari lembaga manapun dan merupakan inisiatif akademis mandiri dari penulis.

DAFTAR REFERENSI

- Anisa, N. , & R. A. (2024). Kemudahan Penggunaan Sebagai Strategi Digital Banking: Analisis Literatur tentang Perceived Ease of Use pada Aplikasi Wondr by BNI. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*.
- Arfiansyah, V. , & Widyastuti. (2024). Analisis Faktor Kepuasan dan Niat Penggunaan Berkelanjutan Mobile Banking: Tinjauan User Experience E-Service Quality, Perceived Security. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*,.
- Fahrurroji, M. , dkk. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengeluarkan ZIS di LAZISWAF UNIDA Gontor. *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*,.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hasibuan, A. S. , dkk. (2022). Determinan Minat Membayar Zakat Melalui Mobile Banking Syariah. *Journal of Islamic Social Finance Management*.
- Hidayat, R. , & P. B. (2025). Pengaruh Pengalaman Konsumen dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Ulang Aplikasi Keuangan. *JOECY: Journal of Innovative and Creativity*.
- Kamila, T. P. , & S. N. A. (2025). Determinan Keputusan Penggunaan Layanan Mobile Banking Bank Syariah. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*.
- Karna, A. D. , A. M. A. , & F. S. (2025). Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Keputusan Masyarakat dalam Membayar ZISWAF Online melalui Fitur Byond by BSI. . *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*.
- Kharisma, P. , & J. P. Y. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan e-zakat dalam membayar zakat, infaq, dan sedekah. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*,.
- Liputan6. (2024). *Pengguna BRImo Capai 38,61 Juta, Tumbuh 22,12 Persen di 2024*. . Diakses Dari <https://www.liputan6.com/bisnis/pengguna-brimo-2024>.
- Norman, D. , & N. J. (2016). The Definition of User Experience (UX). . *Nielsen Norman Group*.
- Permudah Nasabah, BRImo Hadirkan Fitur Bayar Zakat dan Infaq* Baca artikel CNN Indonesia “Permudah Nasabah, BRImo Hadirkan Fitur Bayar Zakat dan Infaq” . (2025). <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20250320000311-625-1210853/permudah-nasabah-brimo-hadirkan-fitur-bayar-zakat-dan-infaq>
- Prasetyo, A. , F. D. , & H. R. (2023). Pengaruh tampilan antarmuka dan kemudahan penggunaan platform zakat digital terhadap minat berdonasi muzakki. . *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*.
- Purwanto, E. , & W. I. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan layanan keuangan digital pada generasi milenial. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*.
- Putri, T. , & R. Y. S. (2024). Pengaruh Keamanan, Kepercayaan, dan Risiko Terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking Pada Mahasiswa di Kota Malang. *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*.
- Radzi, S. H. M. , I. N. A. , M. Z. A. S. , A. S. D. , & A. R. R. (2024). The role of Technology Acceptance Model on intentions of zakat payers in using online zakat payment services.

International Journal of Research and Innovation in Social Science.

- Rahmawati, D. , & S. N. P. (2022). Kualitas user experience aplikasi mobile banking terhadap kepuasan dan loyalitas nasabah. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*.
- Razali, N. M. , & W. Y. B. (2011). Power comparisons of Shapiro-Wilk, Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors and Anderson-Darling tests. . *Journal of Statistical Modeling and Analytics*.
- Ridwan, M. , H. A. , & S. F. (2024). Analisis Pengaruh Layanan, Keamanan, dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal Menggunakan E-Wallet Aplikasi Dana. *BAABU AL-ILMI: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*.
- Rohman, A. H. , & W. G. K. (2021). Implementasi Pengelolaan Dana Wakaf Uang di Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Mandiri Sejahtera. *Urnal Manajemen Zakat Dan Wakaf Filantropi*.
- Schorr, A. (2024). The Technology Acceptance Model (TAM) and its importance for digitalization research: A review. *ResearchGate Preprint*.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Alfabeta*.
- Venkatesh, V. , T. J. Y. L. , & X. X. (2012). Consumer acceptance and use of information technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *MIS Quarterly*.
- Wardana, G. K. and N. E. Q. (2023). The influence of profitability ratio on corporate zakat dispenses at sharia bank in Southeast Asia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*.